

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai perbandingan kedua pasien yakni antara An. N 14 Tahun dengan Tn. A 27 tahun dengan masalah keperawatan prioritas yang sama yakni Nyeri akut , maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa :

a. Pengkajian

Pada pasien 1 An. N Pada saat dilakukan pengkajian pada tanggal 17 januari 2023 Pukul 09.00 WIB pasien masih mengeluh nyeri dengan skala 8 dari 0-10, nyeri dirasakan bertambah pada saat di lakukan penggantian balutan dengan skala 8 dan jika saat istirahat biasa nyeri berkurang menjadi 5.

Pada psien ke 2 Tn. A Pada saat dilakukan pengkajian pada tanggal 17 januari 2023 pukul 13.00 WIB dengan skala 6 dari 0 – 10 nyeri dirasakan pada saat dilakukan penggantian balutan dan jika sedang istirahat nyeri berkurang menjadi 4.

b. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas pada pasien 1 dan 2 adalah Nyeri Akut Berhubungan Dengan Agen Pencedera Fisik.

c. Perencanaan

Perencanaan pada pasien An. N dan Tn. A di lakukan berfokus pada Nyeri Akut implementasi keperawatan yang dapat dilakukan pada klien dengan nyeri yaitu dengan melakukan Distraksi Audio asmaul Husna, dimana distraksi ini dapat mengalihkan Nyeri yang dirasakan oleh klien terutama pada saat dilakukan penggantian balutan.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan yaitu melakukan distraksi audio lantunan asmaul husna dengan tenang dan nyaman kepada pasien, lantunan asmaul husna ini di dengarkan oleh pasien lewat hands free dengan volume 5 dari 1 sampai 10 selama kurang lebih 15 menit saat terjadi Nyeri terutama pada saat dilakukan nya penggantian balutan pada pasien.

e. Evaluasi

Hasil dari tindakan atau pelaksanaan yang telah di berikan kepada pasien An. N dan Tn. A memberikan efek yang positif yakni penurunan tingkat nyeri jika pada pasien An.N yang sebelum nya skala nyeri berada di 8 menurun menjadi 5 dan pada pasien Tn.A skala nyeri dari 6 mengalami penurunan menjadi 3, hal ini juga dipengaruhi oleh faktor usia dan ke rileksasian terhadap pasien saat mendengarkan lantunan asmaul husna,ada kedua pasien masalah baru teratasi sebagian karena di ketahui pada kedua pasien masih mengalami nyeri pada saat penggantian balutan

Perbedaan usia menjadi faktor pendukung untuk keberhasilan penurunan nyeri pada saat melakukan distraksi, karena semakin bertambahnya usia maka rangsang nyeri yang di dapat bisa diminimalisir sehingga menyebabkan pasien ke 2 lebih efektif dalam penurunan skala nyeri yang di terima, di tambah jenis kelamin juga mempengaruhi terhadap rangsang nyeri mengingat bahwa wanita lebih cenderung mengekspresikan rasa nyeri yang di deritanya, baik itu meringgis, bahkan sampai menangis.

5.2 Saran

a. Bagi perawat

Pada saat pelaksanaan keperawatan perlu diperhatikan tumbuh kembang pasien terutama pada pasien anak, perawat bisa melibatkan orang tua saat melakukan implementasi untuk memudahkan tindakan keperawatan terutama pada saat ganti balutan agar pasien merasa tenang, nyaman, dan kooperatif. Lingkungan yang aman, nyaman dan tenang merupakan faktor pendukung untuk terlaksananya tindakan keperawatan maka dari itu perawat juga tidak lupa untuk memperhatikan kondisi sekitar pasien.